



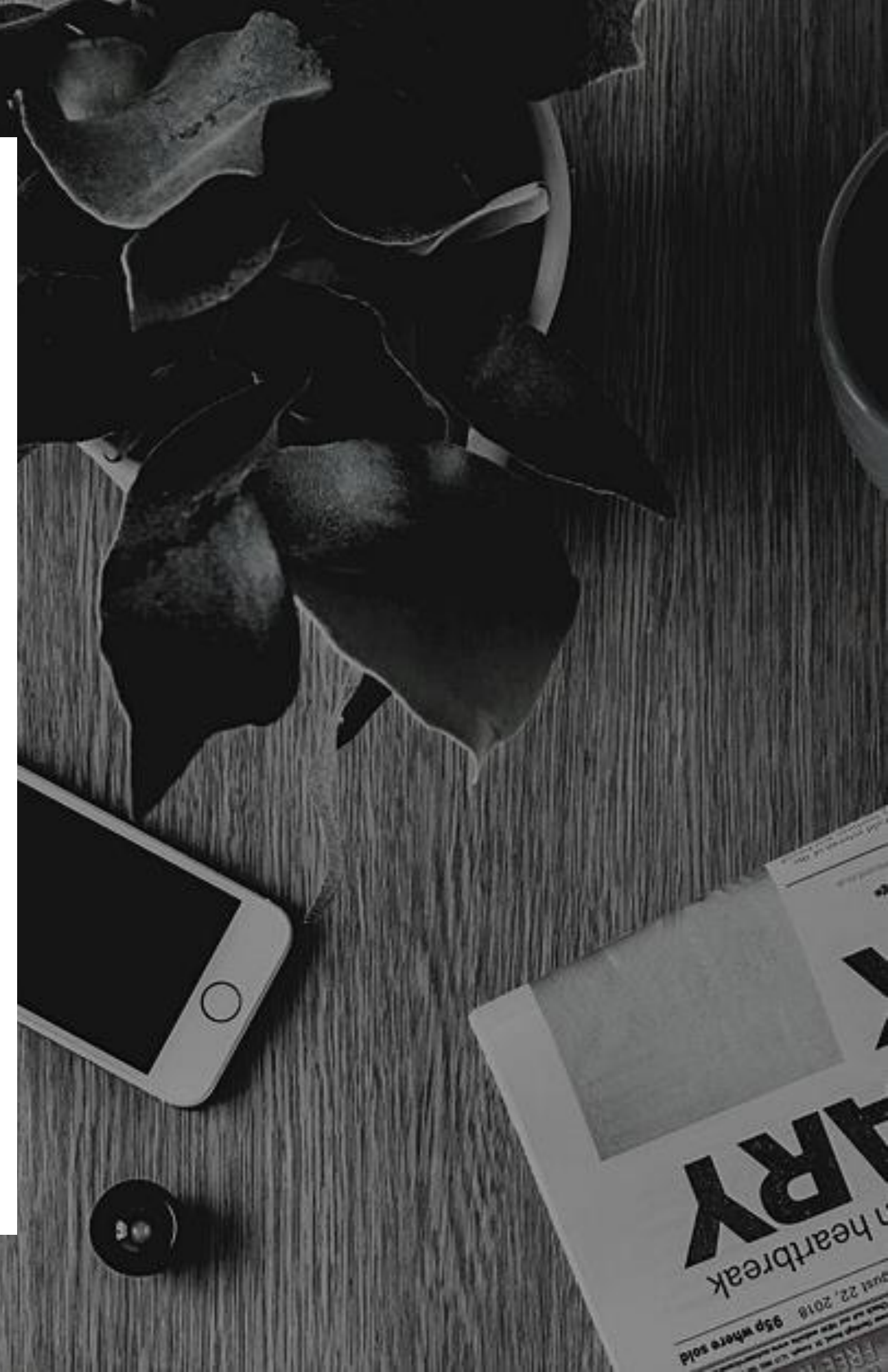
# PERSUASI ATAU PROPAGANDA DALAM ETIKA PR

Presented By

FATHIYA NUR RAHMI, M.I.KOM

fathiya.rahmi@upj.ac.id

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**





# CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan antara persuasi dan propaganda dalam dunia PR.

# TODAY'S AGENDA

- Mempelajari tentang persuasi dan propaganda dalam Etika PR.

# PERSUASI DAN PROPAGANDA

## PERSAMAAN :

*Bertujuan untuk mengubah opini dan perilaku orang lain.*





# PERSUASI

- Persuasi mempertimbangkan keuntungan kedua belah pihak.
- Mempertahankan integritas ketika berkomunikasi.

# PROPAGANDA

- Memenuhi kebutuhan salah satu pihak.



# FUNGSI ADVOKASI DALAM PROFESI PR



- Advokat adalah orang yang berbicara / bertindak untuk membela organisasi, sebuah isu, atau sebuah cara pandang.
- Seringkali hal ini menjadi alasan untuk pembenaran dalam sebuah isu tertentu.
- Contoh situasi: Jika kita menjadi PR dari perusahaan rokok, maka segala isu yang terkait dengan produk akan dikaitkan dengan pribadi praktisi PR tersebut.

# KAITAN FUNGSI ADVOKASI, PERSUASI DAN PROPAGANDA



- Advokasi hampir selalu mengarah ke persuasi.
- Stigma di puublik saat ini adalah persuasi sama dengan propaganda dan manipulasi.
- PR erat kaitannya dengan spin doctor, manipulator, atau orang yang ahli mempermainkan kata-kata.

# Upaya Untuk Menghindari Label Propaganda:

- Hindari bukti palsu
- Hindari alasan yang tidak masuk akal
- Hindari usaha untuk membelokan perhatian masyarakat menggunakan isu SARA atau palsu
- Hindari meminta masyarakat untuk menerima nilai pribadi, emosi dll
- Jangan menyembunyikan tujuan sebenarnya
- Jangan menyederhanakan situasi yang kompleks



# KOSAKATA DALAM ETIKA PUBLIC RELATIONS

## SEBAIKNYA DILAKUKAN:

- Kosakata yang terkontrol.
- Kosakata PR: tidak harus melebih lebihkan, menjadi arti penting dari situasi atau jangan menyembunyikan situasi sebenarnya.
- Menggunakan kekuatan kata digunakan tanpa merusak reputasi.





# KOSAKATA DALAM ETIKA PUBLIC RELATIONS



## SEBAIKNYA DIHINDARI:

- Euphemisme: tidak mampu menggunakan kata yang realistis.
- *Double speak*: bermakna ganda, menyebabkan kebingungan seperti frase yang tidak jelas. Seharusnya penggunaan bahasa dapat diperhatikan dengan baik karena tujuannya adalah untuk menghindari pengaburan makna.



**THANK YOU  
ANY QUESTIONS?**